

ABSTRAK

Adhan Dwi Syahputra. *Sikap Berbahasa Indonesia Tenaga Kerja Asing di Wilayah Jakarta Pusat.* Skripsi, Jakarta: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sikap berbahasa Indonesia para tenaga kerja asing yang bekerja khususnya di wilayah Jakarta Pusat. Hal yang melatarbelakangi penelitian ini adalah banyaknya tenaga kerja asing yang bekerja di Indonesia, khususnya di wilayah Jakarta Pusat. Tenaga kerja asing yang bekerja di Jakarta Pusat seharusnya berkomunikasi dengan bahasa Indonesia, tetapi para tenaga kerja asing pun tidak akan begitu saja meninggalkan bahasa aslinya. Para tenaga kerja asing itu tentu akan merasa bingung dengan penggunaan bahasa dalam berkomunikasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Teori yang digunakan adalah teori sikap yang diperkenalkan oleh Krech et al., Secord & Backman, dan Rokech. Pada penelitian ini juga menggunakan teori Garvin & Mathiot. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kusioner sikap berbahasa. Hasil penelitian ini adalah dari total sampel sebanyak 74 orang tenaga kerja asing di wilayah Jakarta Pusat yang kemudian diwakili oleh 30 orang responden, diketahui bahwa 73,3% tenaga kerja asing di wilayah Jakarta Pusat bersifat positif terhadap bahasa Indonesia, sedangkan 26,7% tenaga kerja asing di wilayah Jakarta Pusat bersifat negatif terhadap bahasa Indonesia. Para tenaga kerja asing di wilayah Jakarta Pusat mempunyai pemikiran, perasaan, dan kecenderungan bertindak yang positif atau baik terhadap bahasa Indonesia, serta memiliki rasa bangga, rasa setia, dan kesadaran akan norma berbahasa yang positif. Tetapi para tenaga kerja asing juga akan tetap mempertahankan kemampuan berbahasa asal yang dimiliki, dan tetap bangga kepada bahasa asal yang dimiliki oleh masing-masing tenaga kerja asing.

Kata kunci: *Sosiolinguistik, Sikap Berbahasa, Tenaga Kerja Asing*

ABSTRACT

This study aims to determine how the attitude of speaking Indonesian foreign workers working especially in the area of Central Jakarta. The background to this study is the number of foreign workers who work in Indonesia, especially in Central Jakarta. Foreign workers who worked at the Central Jakarta should communicate with Indonesian, but foreign workers will not just leave the original language. The foreign workers are bound to be confused with the use of language in communication. The method used in this research is descriptive qualitative method. The theory used is the attitude theory introduced by Krech et al., Secord and Backman, and Rokech. In this study also used the theory of Garvin &

Mathiot. The instrument used in this study was a questionnaire-speaking attitude. The results of this study are of a total sample of 74 foreign workers in Central Jakarta which was then represented by 30 respondents, found that 73.3% of foreign workers in Central Jakarta against Indonesian positive, while 26.7% energy foreign labor in Central Jakarta highly negative impact on the Indonesian language. The foreign labor in Central Jakarta have thoughts, feelings, and a tendency to act in a positive or good against Indonesian, as well as having a sense of pride, sense of loyalty and awareness of positive language norms. But foreign workers will also maintain the original language skills possessed, and remain proud of the language of origin which is owned by their respective foreign labor. The foreign labor in Central Jakarta in the Indonesian language when communicating with co-workers and people in the neighborhood. Between B1 and B2 are owned by foreign workers, it appears that the use of language that is more dominating is the use of B2 (Indonesian).

Keywords: *Sociolinguistic, Speaking Attitude, Foreign Workers*